



**CERITA RAKYAT *KITAB BLAWONG*  
BAGI MASYARAKAT DESA PRINGAPUS  
KABUPATEN SEMARANG**

Disusun untuk memenuhi syarat mendapat gelar sarjana pada strata satu

oleh :

**Pipit Mugi Handayani**

**A2A 001 022**

**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2008**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Penulis menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian, baik untuk suatu gelar maupun diploma yang sudah ada di suatu universitas maupun hasil penelitian lain. Sejauh yang penulis ketahui, skripsi ini juga tidak mengambil bahan publikasi atau tulisan orang lain, kecuali yang telah dirujuk dalam daftar pustaka. Jika ternyata terbukti melakukan penjiplakan, penulis bersedia menerima sanksi.

Penulis

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Prof. Dr. Mudjahirin Thohir, M.A**

**Ken Widyatwati, S.S, M.Hum**

## HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh :

Panitia Ujian Skripsi Program Strata I

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Sastra Universitas Diponegoro

Pada Hari : **Selasa**

Tanggal : **5 Februari 2008**

Pantia Ujian Skripsi Fakultas Sastra

Universitas Diponegoro

Ketua

Anggota I

**Drs. Moh Muzakka, M.Hum**

**Nur Fauzan Ahmad, S.S**

Anggota II

Anggota III

**Prof. Dr. Mudjahirin Thohir, M.A**

**Ken Widyatwati, S.S, M.Hum**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat".

(Q.S Al Mujaadilah: 11)

## Better laat dan noit

(pepatah Belanda)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Bapakku, semoga amal ibadahmu mendapat tempat disisi Allah SWT. Amiiin.
2. Ibuku tercinta. Engkau embun pagiku yang menyejukkan meski kemarau menerpa setelah kepergian Bapak. Terima kasih atas kasih sayangmu yang tak ada habisnya;
3. Suami tercinta, busana hatiku.

4. Aisyah putriku. Engkau  
kebanggaan Ibu.

## **PRAKATA**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Cerita Rakyat *Kitab Blawong* bagi Masyarakat Pringapus Kabupaten Semarang”**

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata I pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Diponegoro Semarang. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari banyak kendala yang penulis hadapi. Namun semuanya itu tidak berarti jika diikuti dengan semangat untuk terus berjuang demi tercapainya harapan akhir dari penulis di Fakultas Sastra.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, semangat dan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Nurdin H. Kristanto, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Diponegoro;
2. Prof. Dr. H. Mudjahirin Thohir, M.A. selaku Dosen pembimbing I dan Ken Widyatwati S.S, M. Hum selaku dosen pembimbing II yang dengan kesabaran memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis selama dalam proses penulisan skripsi ini;

3. Dr. Moh. Abdullah, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia Universitas Diponegoro;
4. Drs. Suyanto M.Si selaku dosen wali;
5. KH. Nurhasan Ibrahim, selaku ustad dan pembimbing spiritual penulis. *Matur sembah nuwun sanget sampun kersa dongakaken kulo tabarukan Al Quran Blawong. Insya Allah ilmu kulo saged barokah. Amiin.*
6. Dewan Guru beserta TU MA Darul Ma'arif Pringapus, terimakasih atas pengalaman yang telah diajarkan kepada penulis. Tetap Ikhlas beramal....
7. Bapakku, penulis sadar akan kebaikanmu terlebih setelah kepergianmu. Semoga Allah senantiasa memberi ampunan kepadamu;
8. Ibuku tercinta. Tak ada samudera seluas hatimu;
9. Abdul Malik, suamiku. Perkaya hati kita dengan ilmu. Ok?
10. Aisyah Fitri M. Kedatanganmu ke pangkuanku melimpahkan harapan dan kebahagiaan hidup ini. Jadilah pejuang ilmu.
11. Sahabat-sahabatku Erna, Laila, Lisa, Mbak Anis, Santi, Vivin. Teruslah menjadi bagian dalam hidupku.
12. Para sahabat SASINDO 1999, 2000, 2001, 2002. Keberhasilan kalian adalah motivasi penulis. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto dan Persembahan.....	v
Prakata.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar istilah .....	xi
Intisari.....	xiv
Bab I   Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Penelitian Sebelumnya.....	4
2. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	13
1. Proses Pengumpulan Data.....	15
2. Proses Klasifikasi Data.....	16
3. Analisis dan Peyampaian Data.....	16
Bab II   Kondisi Masyarakat Pringapus dan Tanggapan terhadap CRKB..	17
A. Kondisi Fisik Lokasi Penelitian.....	17
1. Kondisi Geografi.....	17
2. Kondisi Demografi.....	19
a. Penduduk.....	19
b. Mata Pencaharian.....	20

B. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat.....	21
1. Pendidikan.....	21
2. Agama .....	22
3. Tradisi dalam Masyarakat Pringapus.....	23
a. <i>Yasinan</i> .....	23
b. <i>Nariyahan</i> .....	23
c. <i>Selapanan</i> .....	24
d. <i>Punggahan</i> .....	24
4. Kepercayaan Masyarakat terhadap Tempat-tempat terkait dengan CRKB.....	25
a. Makam Syekh Basyaruddin.....	25
b. Petilasan Batu Besar di Dusun Trembel.....	25
i. <i>Kalijambe</i> .....	26
ii. <i>Pinarakan</i> .....	27
iii. <i>Selo Wadah Bak</i> .....	28
c. Masjid Jami' Syekh Basyaruddin .....	28
d. <i>Kolah</i> .....	29
4. Ritual Masyarakat terhadap peninggalan CRKB.....	30
a. <i>Haul</i> Syekh Basyaruddin.....	30
b. Ziarah Makam Syekh Basyaruddin.....	31
i. Ziarah Hari-hari Biasa.....	31
ii. Ziarah pada Hari Tertentu.....	32
c. <i>Tabaruk Al Quran (Kitab Blawong)</i> .....	33
C. Tanggapan Masyarakat terhadap CRKB.....	34
 Bab III Arti Penting CRKB bagi Masyarakat Pringapus.....	 35
A. Deskripsi CRKB.....	35

1. Pengantar.....	35
2. Uraian Fisik Naskah.....	37
B. Deskripsi Cerita CRKB.....	39
1. Riwayat hidup Syekh Basyaruddin.....	39
2. Peninggalan Syekh Basyaruddin.....	40
a. Masjid Jami' .....	40
b. Bedug.....	41
c. Al Quran ( <i>Kitab Blawong</i> ).....	41
i. Proses Penulisan.....	41
ii. Keistimewaan <i>Kitab Blawong</i> .....	42
C. Analisis CRKB.....	44
1. Kesakralan Syekh Basyaruddin .....	44
2. Mitos yang terdapat dalam CRKB.....	46
a. <i>Kitab Blawong</i> ditulis dengan Laku Pasa .....	48
b. <i>Kitab Blawong</i> tidak dapat terbakar.....	51
c. <i>Kitab Blawong</i> tidak bisa basah.....	53
d. Sumpah Blawong.....	58
D. Fungsi Mitos CRKB bagi Masyarakat Pringapus.....	63
1. Ritual <i>Haul</i> .....	64
2. Ziarah Makam.....	65
3. Tabaruk <i>Kitab Blawong</i> .....	67
E. . Resepsi .....	68
1. Arti resepsi.....	68
2. Resepsi Masyarakat terhadap CRKB.....	69
a. Pengaruh Usia terhadap Resepsi CRKB.....	69
b. Pengaruh Pendidikan .....	71
c. Pengaruh Keimanan dan kataatan beragama..	71
d. Pengaruh Budaya .....	72
3. Resepsi Masyarakat Pringapus secara umum.....	73

Bab IV Kesimpulan .....	74
Daftar Pustaka.....	76
Lampiran	

## DAFTAR ISTILAH

<i>ambengan</i>	: jamuan makan tradisional Jawa yang berupa nasi tumpeng
<i>bancaan</i>	: jamuan makan tradisional Jawa berupa nasi putih dengan berbagai macam sayur dan lauk
<i>bedug</i>	: waktu Dhuhur/ alat untuk membunyikan bunyi tanda pergantian waktu untuk sholat
<i>blumbang</i>	: kubangan persegi empat yang biasanya di dalamnya terdapat atau berisi air.
<i>dekok</i>	: cekung
<i>digandul-gandulke</i>	: digantung-gantungkan
<i>disamaki</i>	: disampuli
<i>disondol</i>	: ditusuk
<i>Haul</i>	: terkadang ditulis Khaul, peringatan yang diadakan setahun sekali pada hari wafat seseorang (biasanya disertai selamatan arwah)
<i>Kaligede</i>	: sungai besar
<i>kandil / kendil</i>	: kantong dari kain
<i>Karomah</i>	: dari etimolog karomah (كرمه) artinya mulia. Kata karomah lantas diucapkan oleh lisan Jawa menjadi keramat. Keramat, keistimewaan yang dimiliki seorang wali untuk menunjukkan kebenaran kewaliannya.
<i>Kitab Blawong</i>	: sebutan bagi Kitab Al Qur'an yang ditulis dengan tulisan tangan oleh Syekh Basyaruddin.

<i>klubanan</i>	: semacam urap dengan sambal kelapa
<i>kolah</i>	: kolam besar
<i>“Konangan jago kluruk”</i>	: ketahuan ayam berkokok. Istilah yang sering digunakan pada cerita legenda maupun mitos.
<i>kyai</i>	: seseorang yang ahli dalam bidang agama Islam
<i>lakon pasa</i>	: syarat untuk melaksanakan suatu hal dengan jalan berpuasa
<i>mbelani</i>	: membela
<i>mbilaheni</i>	: dari kata billahi, yang berarti “demi atau atas nama Allah”. Kata-kata ini diucapkan sebagai persaksian seseorang dengan dan didasarkan pada persaksian Allah. Karena itu, siapa saja yang mengingkarinya, akan terkena celaka. Dalam lisan Jawa, kata billahi diucapkan mbilaheni.
<i>mihrab</i>	: tempat imam memimpin Sholat
<i>ngejèri</i>	: mencampur
<i>oncor</i>	: obor, lampu yang dibuat dari batang bambu, isi minyak tanah
<i>paraban</i>	: sebutan
<i>sego aking</i>	: nasi kering setelah dijemur
<i>sèlo</i>	: batu besar
<i>sungon</i>	: atap bangunan

<i>Tabaruk</i>	: mengambil berkah / barokah.
<i>tirakat</i>	: jalan atau lantaran. Merupakan salah satu cara untuk mendekat kepada Allah. Antara lain mensucikan hati, yaitu dengan berpuasa, menyendiri, menyepi.
<i>tumpeng</i>	: nasi yang dimasak atau disajikan berbentuk kerucut
<i>tunggak kudo</i>	: akar (pangkal) pohon yang sudah mati
<i>wasilah</i>	: terkadang disebut tawasul, artinya perantara atau mediasi.
<i>wedèn-wedèn</i>	: alat atau sarana untuk tujuan manakut-nakuti

## INTISARI

Cerita Rakyat *Kitab Blawong* (selanjutnya disingkat CRKB) adalah cerita rakyat yang dimiliki masyarakat Desa Pringapus, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. *Kitab Blawong* adalah Kitab Al Qur'an tulisan tangan yang ditulis oleh Syekh Basyaruddin, CRKB berisi tentang kisah penulisan, kisah-kisah ajaib dan fungsinya bagi masyarakat Pringapus. CRKB berkembang menjadi cerita yang dikeramatkan. Penghormatan *Kitab Blawong* dibuktikan dengan pengetahuan, sikap, dan pandangan masyarakat setempat di balik peninggalan-peninggalan berupa makam Syekh Basyaruddin di Gunung Munggut, Kitab suci Al Qur'an (*Kitab Blawong*), petilasan batu besar tempat menulis *Kitab Blawong*, *sendang* (Jawa: mata air), *bedug*, *kolah* dan masjid yang ada di desa Pringapus yang masih ada sampai saat ini.

CRKB diperoleh melalui langkah penelitian lapangan dengan cara kajian dokumen, wawancara kepada sejumlah informan dan observasi terhadap artefak-artefak yang terkait. Teori yang digunakan dalam kaitan inventarisasi teks cerita transliterasi dan transkripsi teks adalah Teori Filologi, untuk mengetahui struktur cerita yang merupakan kategori mitos digunakan Teori Folklor, sedangkan untuk mengetahui pendapat dan penerimaan masyarakat Pringapus terhadap Mitos CRKB digunakan Teori Resepsi Sastra.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa CRKB merupakan cerminan pendapat dari tradisi berpikir masyarakat pemiliknya (masyarakat Pringapus). Respon masyarakat terhadap CRKB merupakan suatu cara pengungkapan aktualisasi diri masyarakat terhadap kesadaran kebutuhan identitas sosial yang bergeser (agraris-industri) pada masyarakat Pringapus. Kemunculan CRKB berangsur menjadi cerita sakral yang dikenal dan dipercaya. Hal ini dikarenakan adanya bukti peninggalan berupa makam, Al Qur'an tulisan tangan, tiga petilasan berupa batu besar dan *sendang*, *bedug*, *kolah*, dan masjid yang ada di desa Pringapus yang hingga kini masih dikeramatkan. CRKB juga dilegitimasi dengan dilaksanakan ritual-ritual untuk menghormati penulis *Kitab Blawong* yaitu Syekh Basyaruddin. Ritual tersebut meliputi Haul yang berisi pengajian, ziarah makam Syekh Basyaruddin pada hari-hari tertentu dan hari biasa, Khotmil Quran dan Tabaruk *Kitab Blawong*. Namun dalam keseharian persepsi terhadap CRKB sangat beragam, semuanya dilatarbelakangi oleh kemampuan merespon (mendengar, mengolah dan memahami cerita) masing-masing orang yang berbeda.

Kata Kunci: CRKB  
Haul  
*Kitab Blawong*  
Syekh Basyaruddin  
Waliullah  
*Karomah* (keramat)